



## Ulasan Pasar

**Imbal hasil Surat Utang Negara pada perdagangan hari Kamis, 15 Februari 2018 kembali mengalami kenaikan di tengah masih berlanjutnya aksi ambil untung pada Surat Utang Negara di pasar sekunder.**

Perubahan tingkat imbal hasil yang terjadi pada akhir pekan kemarin berkisar antara 1 - 6 bps dengan rata - rata mengalami kenaikan imbal hasil sebesar 1,4 bps dimana kenaikan imbal hasil yang cukup besar terjadi pada tenor pendek maupun menengah. Imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor pendek (1-4 tahun) mengalami kenaikan sebesar berkisar antara 1 - 6 bps setelah mengalami koreksi harga hingga sebesar 20 bps. Sementara itu imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor menengah (5-7 tahun) mengalami kenaikan berkisar antara 1 - 2 bps setelah mengalami koreksi harga yang berkisar antara 3 - 12 bps. Adapun imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor panjang (di atas 7 tahun) bergerak dengan kecenderungan mengalami kenaikan berkisar antara 1 - 4 bps dengan adanya koreksi harga hingga sebesar 50 bps.

Kenaikan imbal hasil Surat Utang Negara pada perdagangan di akhir pekan kemarin masih didorong oleh adanya koreksi harga Surat Utang Negara di tengah kenaikan imbal hasil surat utang regional seiring dengan semakin besarnya peluang kenaikan suku bunga Bank Sentral Amerika di bulan Maret 2018 ditengah tingkat inflasi Amerika yang sesuai ekspektasi pemerintah. Pelaku pasar merespon kondisi tersebut dengan melakukan penjualan Surat Utang Negara di pasar sekunder, sehingga mendorong terjadinya koreksi harga pada sebagian besar tenor Surat Utang Negara.

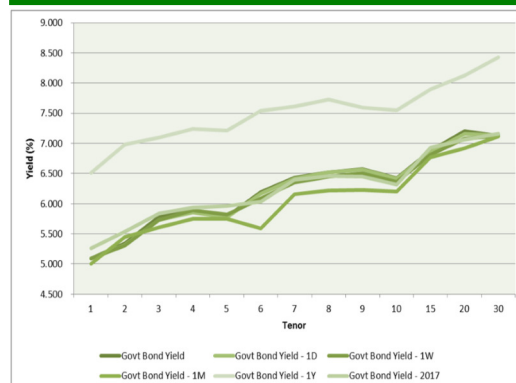
Adapun adanya aksi ambil untung oleh investor asing juga menjadi katalis negatif pada perdagangan di akhir pekan kemarin. Hingga 14 Februari 2018, investor asing masih melakukan net sell sebesar Rp18,69 triliun sepanjang bulan Februari. Sementara itu kenaikan imbal hasil Surat Utang Negara terjadi di tengah kenaikan imbal hasil surat utang regional. Meredanya tekanan terhadap nilai tukar rupiah tidak cukup kuat untuk menahan terjadinya koreksi harga Surat Utang Negara di pasar sekunder.

Dengan adanya koreksi harga yang terjadi pada perdagangan di akhir pekan kemarin, imbal hasil Surat Utang Negara seri acuan dengan tenor 5 tahun mengalami kenaikan yang relatif terbatas kurang dari 1 bps di level 5,732%. Adapun imbal hasil dengan tenor 10 tahun dan 15 tahun mengalami kenaikan masing - masing sebesar 1,5 bps di level 6,393% dan 6,850%. Sementara itu untuk tenor 20 tahun mengalami kenaikan sebesar 4,5 bps di level 7,180%

Dari perdagangan Surat Utang Negara dengan denominasi mata uang dollar Amerika, pergerakan imbal hasilnya masih mengalami kenaikan seiring dengan kenaikan imbal hasil surat utang global di hari Kamis. Kenaikan imbal hasil terjadi pada keseluruhan seri Surat Utang Negara dengan imbal hasil dari INDO-23 mengalami kenaikan sebesar 7 bps di level 3,650% setelah mengalami koreksi harga sebesar 30 bps. Sementara itu imbal hasil dari INDO-28 mengalami kenaikan sebesar 5,5 bps di level 4,064% setelah mengalami koreksi harga sebesar 45 bps. Sementara itu imbal hasil dari INDO-38 mengalami kenaikan sebesar 4 bps di level 4,785% setelah mengalami koreksi sebesar 55 bps. Adapun imbal hasil INDO-48 ditutup naik sebesar 3 bps di level 4,706% didorong oleh koreksi harga sebesar 45 bps.

I Made Adi Saputra  
 imade.saputra@mncgroup.com  
 (021) 2980 3111 ext. 52117

### Kurva Imbal Hasil Surat Utang Negara



### Perdagangan Surat Utang Negara

Securities	High	Low	Last	Vol	Freq
FR0075	107.50	102.50	103.25	2857.88	183
FR0074	106.50	103.10	103.23	1988.07	86
FR0065	101.75	96.70	98.00	1299.20	89
FR0072	113.40	109.30	110.15	1166.82	76
FR0064	98.25	97.80	97.80	920.80	40
FR0071	119.50	116.25	116.55	891.06	16
FR0056	111.80	111.50	111.50	850.24	6
FR0059	104.75	102.90	102.95	512.00	8
FR0061	104.33	103.90	103.90	349.08	16
SR007	100.27	100.00	100.00	268.09	6

### Perdagangan Surat Utang Korporasi

Securities	Rating	High	Low	Last	Vol	Freq
TAFS02ACN2	AAA(idn)	100.03	100.02	100.03	274.00	6
IMFIO3ACN2	idA	100.00	99.91	99.91	100.00	3
WOMF02BCN3	AA-(idn)	103.00	101.77	103.00	91.30	6
BRAP01	idBBB+	100.52	100.50	100.52	71.00	3
BBIA01CCN1	AAA(idn)	103.79	103.77	103.79	60.00	2
BNLIO2SB	idAA+	101.79	101.77	101.79	60.00	2
TELE01CN1	idA	101.01	100.99	101.01	56.60	2
BBTN01CN1	idAA+	101.48	100.20	101.48	35.00	11
BBKP01SBCN1	idA	102.27	101.60	102.25	32.00	5
IMFIO3CCN2	idA	100.00	99.95	100.00	25.00	4

Volume perdagangan Surat Utang Negara yang dilaporkan pada perdagangan di akhir pekan senilai Rp13,12 triliun dari 33 seri Surat Utang Negara yang diperdagangkan dengan volume perdagangan seri acuan yang dilaporkan senilai Rp5,16 triliun. Obligasi Negara seri FR0075 menjadi Surat Utang Negara dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp2,85 triliun dari 183 kali transaksi di harga rata - rata 104,41% dan diikuti oleh perdagangan Obligasi Negara seri FR0074 senilai Rp1,98 triliun dari 86 kali transaksi di harga rata - rata 104,27%.

Dari perdagangan obligasi korporasi, volume perdagangan yang dilaporkan senilai Rp991,09 miliar dari 41 seri obligasi korporasi yang diperdagangkan. Obligasi Berkelanjutan II Toyota Asta Finansial Services Tahap II Tahun 2017 Seri A (TAFS02ACN2) menjadi obligasi korporasi dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp274 miliar dari 6 kali transaksi di harga rata - rata 100,02% dan diikuti oleh perdagangan Obligasi Berkelanjutan III Indomobil Finance Tahap II Tahun 2018 Seri A (IMFI03ACN2) senilai Rp100 miliar dari 3 kali transaksi di harga rata - rata 99,94%.

Sementara itu nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika ditutup menguat sebesar 69,00 pts (0,50%) di level 13560,00 per dollar Amerika. Bergerak berfluktuasi pada kisaran 13545,00 hingga 13595,00 per dollar Amerika, penguatan nilai tukar rupiah terjadi seiring dengan penguatan mata uang regional terhadap dollar Amerika. Mata uang Baht Thailand (THB) memimpin penguatan mata uang regional yang diikuti oleh Ringgit Malaysia (MYR) dan Rupiah Indoensia (IDR).

Pada perdagangan hari ini kami perkirakan harga Surat Utang Negara masih berpeluang untuk mengalami kenaikan didorong oleh berbagai katalis dari dalam maupun luar negeri. Penguatan nilai tukar rupiah yang kami perkirakan akan mengalami penguatan pada hari ini serta angka persepsi resiko Indonesia hingga akhir pekan kemarin mengalami penurunan di kisaran level 90%. Sementara itu dari faktor eksternal, pergerakan imbal hasil surat utang global per hari Jum'at cenderung mengalami penurunan.

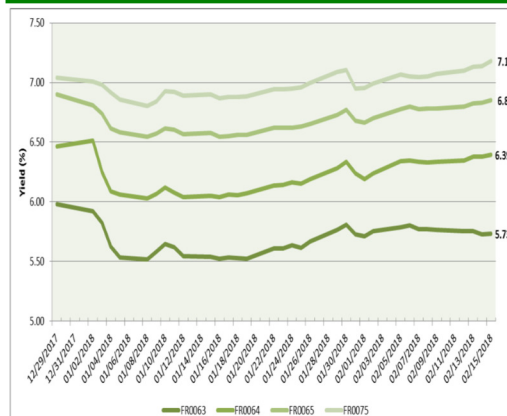
Imbal hasil dari US Treasury bergerak berfluktuasi sepanjang sesi perdagangan di akhir pekan meskipun akhirnya ditutup dengan penurunan, dimanan untuk tenor 10 tahun imbal hasilnya berada pada level 2,873% dan untuk tenor 30 tahun turun ke level 3,131. Sedangkan imbal hasil dari surat utang Jerman (Bund) dan Inggris (Gilt) dengan tenor 10 tahun ditutup juga mengalami penurunan masing - masing di level 0,707% dan 1,580%.

Adapun secara teknikal, harga Surat Utang Negara masih berada di area konsolidasi dengan adanya sinyal perubahan tren dari tren turun menjadi sidwats, mengindikasikan bahwa harga Surat Utang Negara akan bergerak terbatas dengan masih adanya peluang penurunan harga untuk Surat Utang Negara dengan tenor panjang dalam jangka pendek.

### Rekomendasi

Dengan kombinasi dari beberapa faktor tersebut, maka kami menyarankan kepada investor untuk tetap mencermati arah pergerakan harga Surat Utang Negara di pasar sekunder, dan masih berfluktuasinya pergerakan Surat Utang Negara dapat dimanfaatkan oleh investor dengan horizon investasi jangka panjang untuk melakukan pembelian secara bertahap terhadap Surat Utang Negara dengan tenor panjang seperti seri FR0069, FR0053, FR0061, FR0056, FR0071, FR0073, FR0058, FR0074, FR0068, dan FR0072.

### Kurva Imbal Hasil SUN seri Acuan



### Indeks Obligasi (INDOBEX)



### Grafik Resiko



## Berita Pasar

### •Pada sepekan kedepan terdapat empat surat utang yang akan jatuh tempo senilai Rp1,347 triliun.

Ke-empat surat utang tersebut adalah Obligasi Berkelanjutan II Toyota Astra Financial Services Tahap II Tahun 2017 Seri A (TAFS02ACN2) senilai Rp800 miliar dan MTN I Sunprima Nusantara Pembiayaan Tahap I Tahun 2017 (SPN01X1MF) senilai Rp105 miliar yang akan jatuh tempo pada hari Sabtu, 24 Februari 2018. Adapun Obligasi Berkelanjutan II BFI Finance Indonesia Tahap III Tahun 2016 Seri B (BFIN02BCN3) senilai Rp142 miliar dan MTN Kimia Farma Tahun 2016 (KAEF01XXMF) senilai Rp300 miliar yang akan jatuh tempo pada hari Minggu, 25 Februari 2018.

### •Peringkat PT Oto Multiartha ditegaskan "idAA+".

Prospek untuk peringkat tersebut adalah "stabil". Peringkat mencerminkan status PT Oto Multiartha sebagai perseroan afiliasi yang strategis dan penting bagi para pemegang sahamnya, posisi bisnis yang kuat di pembiayaan mobil bekas, dan permodalan yang sangat kuat. Namun, peringkat dibatasi oleh kompetisi yang semakin ketat di pembiayaan mobil baru. Peringkat dapat dinaikkan jika PT Pemeringkat Efek Indonesia Tbk melihat ada bukti dukungan yang lebih kuat dari grup, posisi pasar yang lebih kuat, dan pada waktu yang sama perseroan terus menunjukkan perbaikan pada indikator kualitas dan profitabilitas. Sebaliknya, peringkat dapat diturunkan jika PT Pemeringkat Efek Indonesia melihat adanya penurunan dukungan yang signifikan dari grup, atau jika profil bisnis atau kualitas aset perseroan memburuk secara signifikan. Hingga 31 Desember 2017, perusahaan dimiliki oleh PT Summit Auto Group sebesar 49,9%, Sumitomo Mitsui Banking Corporation sebesar 35,1%, dan PT Sinar Mas Multiartha Tbk sebesar 15,0%.

### •Penerbitan Surat Berharga Syariah Negara seri PBS-014 dan PBS-011 pada tanggal 15 Februari 2018 dengan cara private placement.

Pemerintah telah melaksanakan penerbitan Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) dengan cara Private Placement pada tanggal 15 Februari 2018 dengan nilai nominal sebesar Rp750.000.000.000,00 (tujuh ratus lima puluh miliar rupiah). SBSN yang diterbitkan merupakan seri PBS-014 dan PBS-011 dengan status dapat diperdagangkan (tradable) dengan Pokok-pokok Ketentuan dan Persyaratan sebagai berikut :

Nilai Nominal	Rp250.000.000.000,00	Rp500.000.000.000,00
Imbalan	Fixed 6,50% per tahun	Fixed 8,75% per tahun
Yield	5,79%	6,07%
Tanggal Setelmen	15 Februari 2018	15 Februari 2018
Tanggal Jatuh Tempo	15 Mei 2021	15 Agustus 2023

### Spread US T 10 Yrs—Gov't Bond 10 Yrs



### Imbal Hasil Surat Utang Global

Country	Last YLD	1D	Change	%
USA	2.923	2.903	↑ 0.020	0.007
UK	1.678	1.640	↑ 0.039	0.024
Germany	0.783	0.754	↑ 0.029	0.038
Japan	0.062	0.060	↑ 0.002	0.033
South Korea	2.758	2.779	↓ -0.020	-0.007
Singapore	2.280	2.234	↑ 0.045	0.020
Thailand	2.399	2.389	↑ 0.010	0.004
India	7.578	7.492	↑ 0.086	0.011
Indonesia (USD)	4.089	4.026	↑ 0.063	0.016
Indonesia	6.393	6.379	↑ 0.014	0.002
Malaysia	4.005	3.987	↑ 0.019	0.005
China	3.870	3.877	↓ -0.007	-0.002

Sumber : Bloomberg, MNC Sekuritas Calculation

### Corp Bond Spread

Tenor	Rating				Govt Bond Yield (%)
	AAA	AA	A	BBB	
1	156.59	198.81	312.35	429.89	5.095
2	158.42	204.96	320.43	465.57	5.342
3	158.70	210.98	319.44	495.07	5.788
4	158.95	219.93	318.47	519.00	5.887
5	159.74	228.15	319.93	538.72	5.780
6	161.15	233.08	323.63	555.61	6.191
7	163.05	234.08	328.65	570.70	6.436
8	165.27	231.75	334.07	584.69	6.523
9	167.60	227.15	339.25	597.96	6.570
10	169.92	221.32	343.80	610.67	6.424

### Perdagangan Project Based Sukuk

Securities	High	Low	Last	Vol	Freq
PBS016	101.11	101.10	101.11	100.00	2
PBS011	111.21	111.20	111.21	8.00	3

### Harga Surat Utang Negara

Data per 15-Feb-18

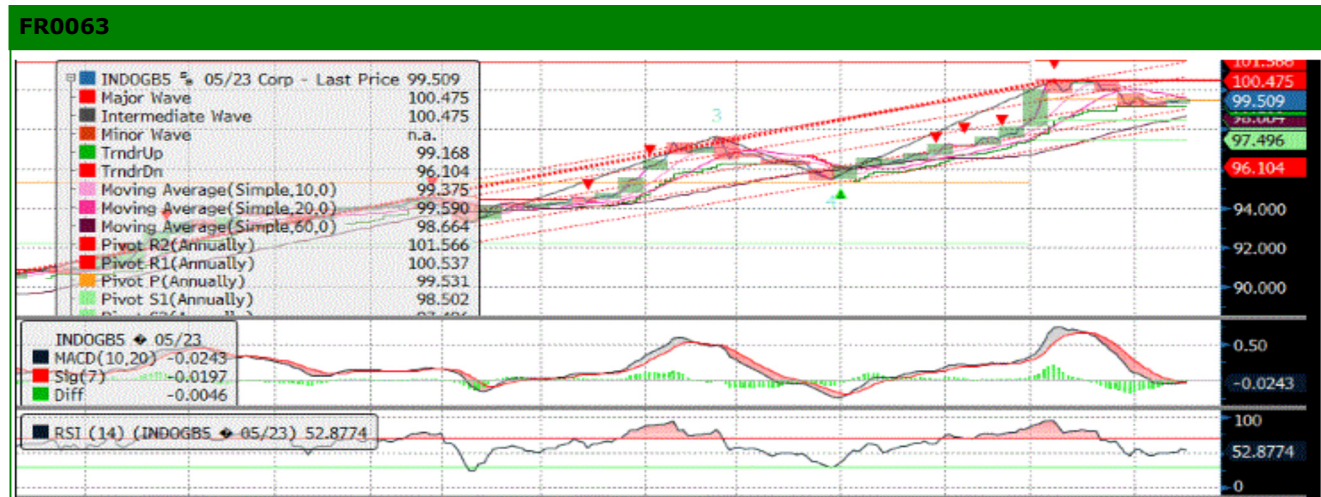
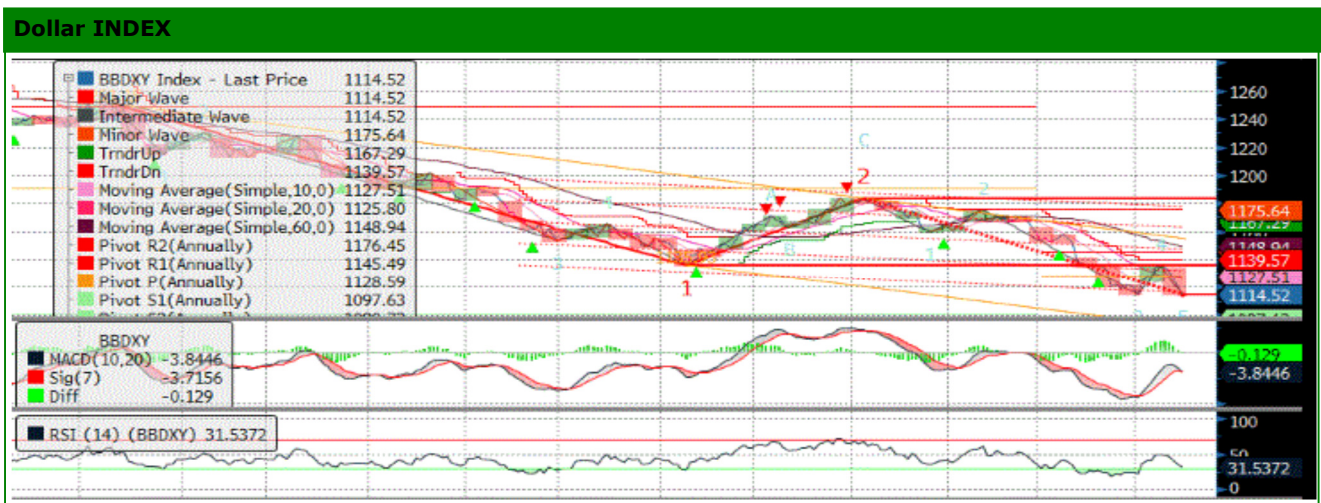
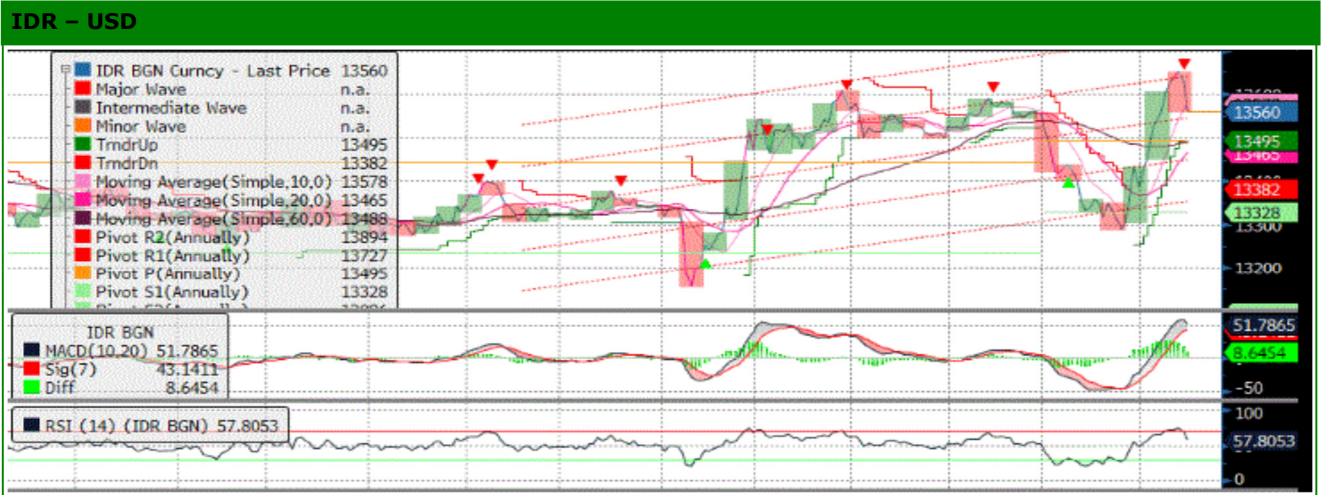
Series	Coupon	Maturity	TTM	Price	1D	Spread (bps)	YTM	1D YTM	YTM Spread (bps)	Duration	Mod Duration		
FR66	5.250	15-May-18	0.24	100.36	100.34	↑	1.70	3.719%	3.787%	↓	(6.86)	0.246	0.241
FR32	15.000	15-Jul-18	0.41	104.63	104.61	↑	2.80	3.603%	3.668%	↓	(6.48)	0.414	0.407
FR38	11.600	15-Aug-18	0.50	103.30	104.10	↓	(80.00)	4.840%	3.266%	↑	157.42	0.500	0.488
FR48	9.000	15-Sep-18	0.58	102.60	102.60	↑	0.10	4.382%	4.384%	↓	(0.17)	0.556	0.544
FR69	7.875	15-Apr-19	1.16	103.24	103.25	↓	(1.10)	4.964%	4.955%	↑	0.96	1.107	1.080
FR36	11.500	15-Sep-19	1.58	109.29	109.34	↓	(5.70)	5.280%	5.245%	↑	3.58	1.429	1.393
FR31	11.000	15-Nov-20	2.75	113.56	113.61	↓	(4.90)	5.596%	5.578%	↑	1.80	2.409	2.343
FR34	12.800	15-Jun-21	3.33	121.31	121.33	↓	(1.60)	5.679%	5.674%	↑	0.47	2.819	2.742
FR53	8.250	15-Jul-21	3.41	107.66	107.85	↓	(19.20)	5.744%	5.684%	↑	5.99	3.042	2.957
FR61	7.000	15-May-22	4.24	104.28	104.41	↓	(12.40)	5.843%	5.810%	↑	3.25	3.697	3.592
FR35	12.900	15-Jun-22	4.33	126.27	126.45	↓	(17.50)	5.925%	5.885%	↑	4.00	3.500	3.400
FR43	10.250	15-Jul-22	4.41	116.58	116.65	↓	(6.50)	5.924%	5.908%	↑	1.54	3.697	3.591
FR63	5.625	15-May-23	5.24	99.51	99.54	↓	(3.20)	5.732%	5.725%	↑	0.72	4.550	4.423
FR46	9.500	15-Jul-23	5.41	115.79	115.85	↓	(6.20)	6.036%	6.024%	↑	1.24	4.412	4.283
FR39	11.750	15-Aug-23	5.50	125.86	125.93	↓	(6.50)	6.139%	6.127%	↑	1.22	4.359	4.230
FR70	8.375	15-Mar-24	6.08	111.18	111.30	↓	(12.40)	6.142%	6.118%	↑	2.32	4.804	4.661
FR44	10.000	15-Sep-24	6.58	119.25	119.37	↓	(12.20)	6.371%	6.350%	↑	2.06	4.952	4.799
FR40	11.000	15-Sep-25	7.58	126.68	126.73	↓	(4.60)	6.485%	6.478%	↑	0.67	5.409	5.239
FR56	8.375	15-Sep-26	8.58	111.74	111.78	↓	(3.90)	6.562%	6.556%	↑	0.56	6.230	6.032
FR37	12.000	15-Sep-26	8.58	135.21	135.21	↑	0.00	6.564%	6.564%	↑	-	5.813	5.628
FR59	7.000	15-May-27	9.24	103.18	103.22	↓	(4.20)	6.534%	6.528%	↑	0.60	6.885	6.667
FR42	10.250	15-Jul-27	9.41	124.96	125.07	↓	(11.20)	6.640%	6.626%	↑	1.40	6.570	6.359
FR47	10.000	15-Feb-28	10.00	123.85	125.75	↓	(190.00)	6.691%	6.464%	↑	22.68	6.920	6.696
FR64	6.125	15-May-28	10.24	98.00	98.10	↓	(10.20)	6.393%	6.379%	↑	1.39	7.611	7.375
FR71	9.000	15-Mar-29	11.08	116.95	117.29	↓	(33.50)	6.796%	6.757%	↑	3.92	7.309	7.069
FR52	10.500	15-Aug-30	12.50	129.63	129.74	↓	(10.90)	6.920%	6.909%	↑	1.10	7.892	7.628
FR73	8.750	15-May-31	13.24	114.78	115.06	↓	(28.80)	7.017%	6.986%	↑	3.07	8.297	8.016
FR54	9.500	15-Jul-31	13.41	121.02	121.19	↓	(17.50)	7.051%	7.033%	↑	1.79	8.320	8.037
FR58	8.250	15-Jun-32	14.33	110.21	110.42	↓	(21.30)	7.101%	7.079%	↑	2.23	8.832	8.529
FR74	7.500	15-Aug-32	14.50	103.47	103.65	↓	(17.30)	7.112%	7.093%	↑	1.88	9.175	8.860
FR65	6.625	15-May-33	15.24	97.88	98.04	↓	(16.10)	6.850%	6.833%	↑	1.74	9.596	9.279
FR68	8.375	15-Mar-34	16.08	111.40	111.44	↓	(4.00)	7.168%	7.164%	↑	0.39	9.197	8.879
FR72	8.250	15-May-36	18.24	110.54	110.62	↓	(7.60)	7.201%	7.194%	↑	0.70	9.962	9.615
FR45	9.750	15-May-37	19.24	124.58	124.62	↓	(4.20)	7.343%	7.339%	↑	0.35	9.835	9.487
FR75	7.500	15-May-38	20.24	103.37	103.85	↓	(47.60)	7.180%	7.136%	↑	4.37	10.680	10.310
FR50	10.500	15-Jul-38	20.41	133.39	133.46	↓	(7.00)	7.322%	7.317%	↑	0.53	10.116	9.759
FR57	9.500	15-May-41	23.24	125.34	125.24	↑	10.60	7.231%	7.239%	↓	(0.80)	10.817	10.439
FR62	6.375	15-Apr-42	24.16	90.15	90.14	↑	0.60	7.243%	7.244%	↓	(0.06)	11.761	11.350
FR67	8.750	15-Feb-44	26.00	116.78	116.78	↓	(0.20)	7.300%	7.300%	↑	0.02	11.628	11.219
FR76	7.375	15-May-48	30.24	103.35	103.34	↑	1.30	7.103%	7.104%	↓	(0.10)	12.512	12.083

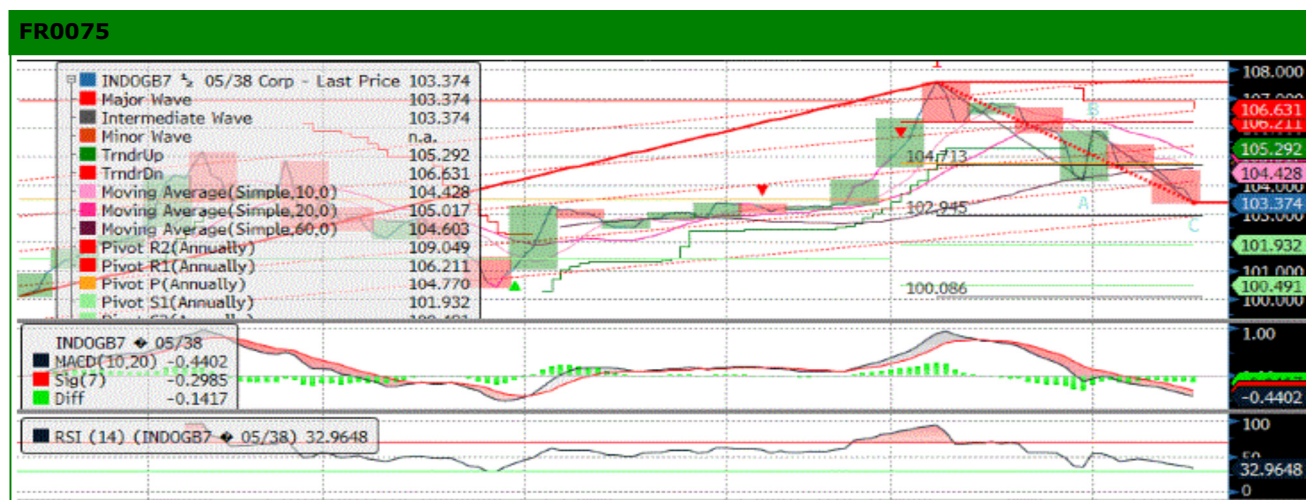
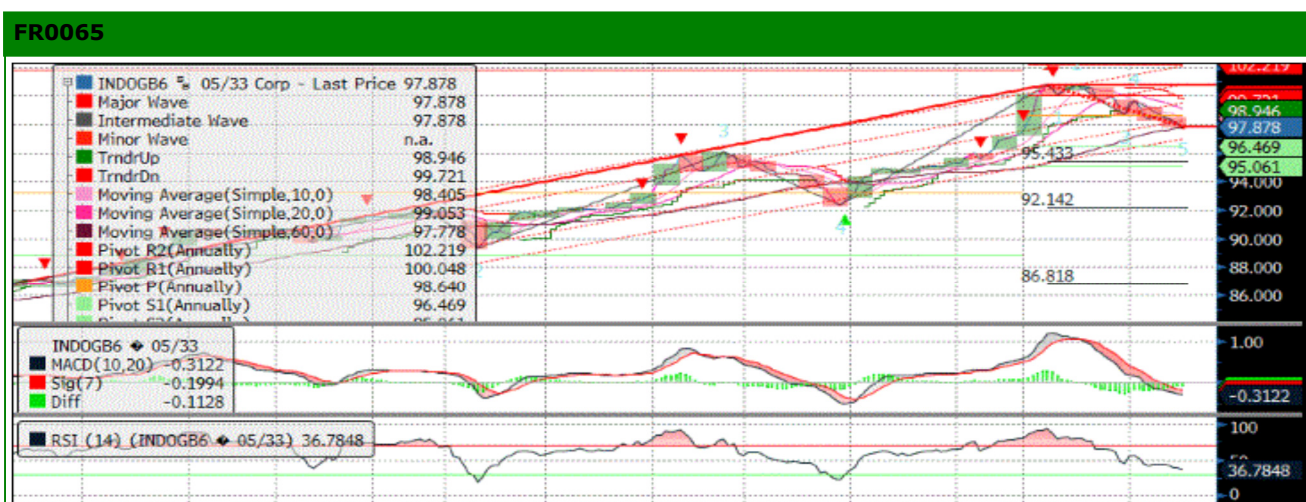
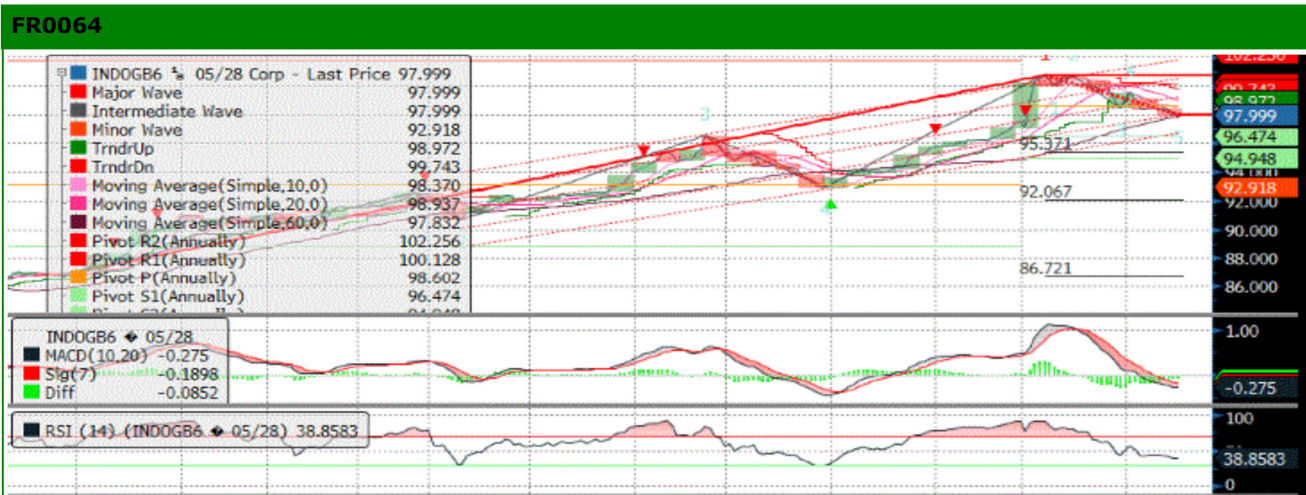
Sumber : Bloomberg, MNC Securities Calculation

Seri Acuan 2018

### Kepemilikan Surat Berharga Negara

	Dec'13	Dec'14	Dec'15	Jun'16	Sep'16	Dec'16	Jan'17	Apr'17	Jul'17	Okt'17	Des'17	Jan'2018	14-Feb-18
<b>BANK*</b>	335.43	375.55	350.07	361.54	368.63	399.46	493.82	491.93	551.33	601.44	491.61	544.59	562.78
<b>Institusi Pemerintah</b>	44.44	41.63	148.91	150.13	158.66	134.25	53.31	69.98	32.59	46.20	141.83	58.16	52.43
Bank Indonesia	44.44	41.63	148.91	150.13	158.66	134.25	53.31	69.98	32.59	46.20	141.83	58.16	52.43
<b>NON-BANK</b>	615.38	792.78	962.86	1,135.18	1,222.09	1,239.57	1,264.02	1,345.68	1,386.99	1,428.33	1,466.33	1,503.99	1,491.20
Reksadana	42.50	45.79	61.60	76.44	78.51	85.66	87.84	90.11	92.10	100.42	104.00	104.31	103.12
Asuransi	129.55	150.60	171.62	214.47	227.38	238.24	241.25	250.96	257.21	263.73	150.80	154.89	157.73
Asing	323.83	461.35	558.52	643.99	684.98	665.81	685.51	745.82	775.55	796.20	836.15	869.77	851.08
- Pemerintah & Bank Sentral	78.39	103.42	110.32	118.53	118.45	120.84	118.91	135.21	132.61	143.38	146.88	145.74	144.98
Dana Pensiun	39.47	43.30	49.83	64.67	81.75	87.28	86.95	87.41	89.84	87.18	197.06	202.81	203.53
Individual	32.48	30.41	42.53	48.90	46.56	57.75	57.69	62.34	60.02	62.76	59.84	56.42	56.72
Lain-lain	47.56	61.32	78.76	86.72	102.90	104.84	104.78	109.04	112.29	118.05	117.48	115.79	119.03
<b>TOTAL</b>	995.25	1,209.96	1,461.85	1,646.85	1,749.38	1,773.28	1,811.14	1,907.59	1,970.91	2,075.97	2,099.77	2,106.74	2,106.42
Asing Beli (Jual)	53.31	137.52	97.17	85.47	40.99	-19.17	19.70	60.31	29.734	20.65	39.95	33.62	-18.69





## MNC SEKURITAS RESEARCH TEAM

**Edwin J. Sebayang**  
 Head of Retail Research  
 Technical, Auto, Mining  
 edwin.sebayang@mncgroup.com  
 (021) 2980 3111 ext. 52233

**I Made Adi Saputra**  
 Head of Fixed Income Research  
 imade.saputra@mncgroup.com  
 (021) 2980 3111 ext. 52117

**Thendra Crisnanda**  
 Head of Institution Research  
 thendra.crisnanda@mncgroup.com  
 (021) 2980 3111 ext. 52162

**Victoria Venny**  
 Telco, Infrastructure, Logistics  
 victoria.nawang@mncgroup.com  
 (021) 2980 3111 ext. 52236

**Rheza Dewangga Nugraha**  
 Junior Analyst of Fixed Income  
 rheza.nugraha@mncgroup.com  
 (021) 2980 3111 ext. 52294

**Gilang Anindito**  
 Property, Construction  
 gilang.dhiroboto@mncgroup.com  
 (021) 2980 3111 ext. 52235

**Rr. Nurulita Harwaningrum**  
 Banking  
 roro.harwaningrum@mncgroup.com  
 (021) 2980 3111 ext. 52237

**Krestanti Nugrahane**  
 Research Associate  
 krestanti.widhi@mncgroup.com  
 (021) 2980 3111 ext. 52166

**Sukisnawati Puspitasari**  
 Research Associate  
 sukisnawati.sari@mncgroup.com  
 (021) 2980 3111 ext. 52307

### MNC Research Investment Ratings Guidance

**BUY** : Share price may exceed 10% over the next 12 months  
**HOLD** : Share price may fall within the range of +/- 10% of the next 12 months  
**SELL** : Share price may fall by more than 10% over the next 12 months  
**Not Rated** : Stock is not within regular research coverage

### PT MNC Sekuritas

MNC Financial Center Lt. 14 – 16  
 Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340  
 Telp : (021) 2980 3111  
 Fax : (021) 3983 6899  
 Call Center : 1500 899

#### Disclaimer

*This research report has been issued by PT MNC Sekuritas. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.*